

ABSTRAK

CHURSIAH NURUL SYOFIYAH, 105261134220. *Tinjauan Hukum Islam terhadap Adat Istiadat Boho Oi Ndeu dalam Pernikahan (Studi Kasus di Desa Kelurahan Pota Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur).* Dibimbing oleh Erfandi AM dan Zainal Abidin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tinjauan hukum Islam terhadap Adat Istiadat *Boho Oi Ndeu* dalam Pernikahan (Studi Kasus di Desa Kelurahan Pota Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur). Dengan membahas dua pokok pembahasan yaitu: 1) Bagaimana proses pelaksanaan adat istiadat *Boho Oi Ndeu* dalam pernikahan di Desa Kelurahan Pota Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2) Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap adat istiadat *Boho Oi Ndeu* dalam pernikahan di Desa Kelurahan Pota Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tipe penelitian lapangan (*Field reseach*) yang berlokasi di Desa Kelurahan Pota Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui realitas yang terjadi di lapangan.

Hasil penelitian ini adalah: 1) Dalam pelaksanaan adat *Boho Oi Ndeu*, sudah banyak mengalami percampuran (akulturasi) dengan nilai-nilai Islam. Adat *Boho Oi Ndeu* sudah lama dipraktikan oleh para tetua terdahulu, setiap selesai acara pernikahan. Dan pada saat memandikan, air yang digunakan terdapat campuran bunga-bunga yang harum, seperti bunga melati, dan bunga kenanga, dengan tujuan agar menghasilkan aroma wangi. Adat *Boho Oi Ndeu* dilakukan di depan rumah menghadap ke timur. Ciri khas dari adat *Boho Oi Ndeu* adalah dengan menggunakan beberapa bahan diantaranya: benang, kain kafan, cermin dan lilin, adapun yang lainnya seperti buah pisang, kelapa, sebagai pelengkap. 2) Tinjauan hukum Islam terhadap pelaksanaan adat *Boho Oi Ndeu* dalam pernikahan di Desa Kelurahan Pota Kecamatan Sambu Rampas Kabupaten Manggarai Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Boleh dilakukan karena peneliti melihat dari tata cara pelaksanaan dan tujuannya tidak ada unsur yang bertentangan dengan dalil syarak. Selain itu, adat ini telah memenuhi syarat adat *shahih* dan telah sejalan dengan prinsip Islam, yaitu menghilangkan kemudaratan karena apabila adat ini tidak dilaksanakan maka dipandang buruk oleh masyarakat karena tidak menghormati sebuah adat yang berlaku di masyarakat.

Kata Kunci: Adat, *Boho Oi Ndeu*, Tinjauan Hukum Islam.

ABSTRACT

CHURSI AH NURUL SYOFIYAH, 105261134220. *Review of Islamic Law on the Custom of Boho Oi Ndeu in Marriage (Case Study in Pota Village, Sambu Rampas Subdistrict, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province). Supervised by Erfandi AM and Zainal Abidin.*

This study aims to determine the Islamic Law Review of Boho Oi Ndeu Customs in Marriage (Case Study in Pota Village, Sambu Rampas District, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province). By discussing two main topics of discussion, namely: 1) How is the process of implementing Boho Oi Ndeu customs in marriage in Pota Village, Sambu Rampas Subdistrict, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province, 2) How is the review of Islamic law on Boho Oi Ndeu customs in marriage in Pota Village, Sambu Rampas Subdistrict, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province.

This research uses a qualitative descriptive method with the type of field research (Field reseach) located in Pota Village, Sambu Rampas Subdistrict, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province. The techniques used in this research are through observation, interviews, documentation, and data analysis which aims to find out the reality that occurs in the field.

The results of this research are: 1) In the implementation of the Boho Oi Ndeu custom, there has been a lot of mixing (acculturation) with Islamic values. Boho Oi Ndeu has long been practiced by the previous elders, after every wedding event. And when bathing, the water used is a mixture of fragrant flowers, such as jasmine, and kenanga flowers, with the aim of producing a fragrant aroma. The Boho Oi Ndeu custom is carried out in front of the house facing east. The characteristic of the Boho Oi Ndeu custom is to use several materials including: yarn, shrouds, mirrors and candles, as well as others such as bananas, coconuts, as a complement. 2) Islamic law review of the implementation of the Boho Oi Ndeu custom in marriage in Pota Village, Sambu Rampas Subdistrict, East Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province. It can be done because researchers see from the procedure of implementation and its purpose there are no elements that contradict the arguments of syarak. In addition, this custom has fulfilled the requirements of a valid custom and has been in line with Islamic principles, namely eliminating harm because if this custom is not implemented, it is seen as bad by the community because it does not respect a custom that applies in the community.

Keywords: *Custom, Boho Oi Ndeu, Islamic Law Review.*